



Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cicil Emas

Fika Ulin Ni'mah*

Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Ika Indriasari

Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Prianka Ratri Nastiti

Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Alamat: Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Korespondensi: ulinajha08@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the influence of Financial Literacy, Financial Risk Perception, and Financial Behavior on Gold Installment Investment Decisions. The approach used is quantitative with primary data sources collected through questionnaires. The population used in this study consists of customers of PT Bank Syariah Indonesia KC Pati Sudirman who have made gold installment investments. This study employs Non-Probability Sampling with a sample size of 160 respondents. Measurements in this study used a Likert scale, which was then processed using IBM SPSS Statistics Version 25 with multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between financial literacy and investment decisions, financial risk perception has a positive and significant influence on investment decisions, and financial behavior has a positive and significant influence on investment decisions. The results of the coefficient of determination (R^2) test yielded an Adjusted R^2 value of 0,461 or 46,1%, indicating that the investment decisions variable is influenced by financial literacy, financial risk perception, and financial behavior, while the remainder is influenced by variables outside the scope of this study.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Risk Perception, Financial Behavior, and Investment Decisions*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Keuangan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Cicil Emas. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan sumber data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah PT Bank Syariah Indonesia KC Pati Sudirman yang telah melakukan investasi cicil emas. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Non-Probability Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 160 responden. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala Likert yang kemudian diolah dengan alat analisis IBM SPSS Statistics Version 25 menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dan keputusan investasi, persepsi risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,461 atau 46,1%, yang menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, persepsi risiko keuangan, dan perilaku keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Keputusan Investasi

LATAR BELAKANG

Investasi adalah aktivitas penanaman dana dalam bentuk aset tertentu yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Kegiatan ini menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan serta menjaga nilai modal yang dimiliki dalam suatu usaha

Received June 19, 2025; Revised June 24, 2025; Accepted July 01, 2025

**Corresponding author, e-mail address*

(Hafidz Zulfikar, 2021). Di Indonesia, berbagai instrumen investasi tersedia seperti saham, obligasi, reksadana, properti, dan logam mulia. Berdasarkan data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), emas menempati posisi tertinggi sebagai pilihan investasi masyarakat dengan tingkat preferensi mencapai 60%. Emas dianggap sebagai aset yang relatif aman, memiliki kestabilan nilai, tahan terhadap tekanan ekonomi, dan mudah dicairkan. Dalam ranah perbankan syariah, investasi emas memiliki karakteristik tersendiri melalui produk cicil emas yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Produk ini disesuaikan dengan prinsip jual beli dalam Islam, sebagaimana diatur dalam Fatwa DSN-MUI No. 77/DSN-MUI/V/2010 tentang transaksi jual beli emas secara tidak tunai.



Sumber: Logammulia.com

Gambar 1. Grafik Harga Emas Tahun 2020-2025

Fenomena naiknya harga emas yang cukup signifikan dalam lima tahun terakhir memperkuat minat masyarakat terhadap keputusan investasi emas. Grafik menunjukkan bahwa harga emas naik tajam dari sekitar Rp 900.000 per gram pada 2021 menjadi hampir Rp 1.900.000 per gram pada tahun 2025 semakin memperkuat minat masyarakat terhadap investasi cicil emas. Kondisi ini turut mendorong permintaan terhadap produk keuangan seperti cicil emas sebagai solusi alternatif yang memungkinkan masyarakat berinvestasi secara lebih terjangkau dan fleksibel. Meski demikian, keputusan individu untuk memilih cicil emas sebagai instrumen investasi tidak hanya dipengaruhi oleh kemudahan akses produk saja.

Literasi keuangan menggambarkan kapasitas seseorang dalam memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan, seperti perencanaan investasi, manajemen risiko, serta pengambilan keputusan keuangan yang logis. Berbagai penelitian mengatakan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih percaya diri

dan bijaksana dalam menentukan keputusan investasi (Kumari, 2020). Disisi lain, persepsi risiko keuangan juga berperan penting mengenai bagaimana seseorang menilai kemungkinan kerugian dari suatu keputusan investasi (Mufadhdhal, Q. D., Nurdin, & Pratiwi, 2025) persepsi risiko keuangan menggambarkan cara seseorang menilai potensi kerugian dari investasi tertentu yang bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh pengalaman, wawasan, serta kondisi psikologis individu (Agusta & Yanti, 2022). Persepsi risiko seimbang tidak berlebihan dan tidak meremehkan dibutuhkan agar pengambilan keputusan tetap rasional meskipun dalam kondisi pasar yang fluktuatif.

Selanjutnya, perilaku keuangan mengacu pada kebiasaan individu dalam mengatur pendapatan, menabung, menggunakan kredit, dan merencanakan kebutuhan masa depan. Perilaku keuangan yang mencerminkan kedisiplinan dan kontrol diri berperan besar dalam memastikan keberhasilan investasi jangka panjang, termasuk keberhasilan dalam memenuhi kewajiban cicilan emas secara berkala. Sebaliknya, perilaku konsumtif dan kurangnya pengendalian diri dapat menyebabkan keputusan investasi yang buruk, bahkan menimbulkan beban finansial tambahan (Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, 2023).

Meskipun literasi keuangan, persepsi risiko keuangan, dan perilaku keuangan telah banyak diteliti secara terpisah dalam berbagai konteks investasi, kajian yang mengkaji secara simultan ketiga variabel tersebut terhadap keputusan berinvestasi pada produk cicil emas masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilaksanakan guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi cicil emas. Penelitian ini sebagai upaya mendukung pengembangan produk keuangan syariah yang inklusif, terukur, dan sesuai nilai-nilai Islam.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik dalam ranah akademis maupun dalam penerapan praktis dalam penguatan literatur di bidang keuangan serta memberikan rekomendasi praktis bagi perbankan dalam penguatan produk cicil emas sebagai pilihan investasi yang rasional di kalangan masyarakat.

KAJIAN TEORITIS

Keputusan Investasi

Keputusan merupakan bagian penting dari proses pengambilan keputusan keuangan, di mana individu atau entitas memilih satu dari sekian banyak alternatif

tindakan berdasarkan pertimbangan terhadap informasi yang relevan serta potensi keuntungan di masa depan. Investasi sendiri dapat diartikan sebagai penempatan sejumlah dana atau kekayaan dengan tujuan untuk memperoleh imbal hasil pada waktu yang akan datang (Safitri & Rachmansyah, 2023). Keputusan investasi melibatkan dua sisi utama, yakni alokasi dana dari internal maupun eksternal perusahaan atau individu, yang kemudian digunakan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang. Menurut (Melindasari, V., & Oktapiani, 2023), keputusan investasi mencerminkan aktivitas penempatan sebagian aset dalam periode tertentu, dengan harapan memberikan pengembalian yang optimal. Meskipun proses pengambilan keputusan investasi dapat bervariasi antar individu dipengaruhi oleh preferensi, persepsi risiko, serta pemahaman keuangan tujuan akhir yang dicapai pada umumnya serupa, yaitu memperoleh return yang maksimal dengan risiko yang terkendali. terdapat beberapa indikator penting yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi menurut Marsis (2013), yaitu (1) tingkat pengembalian (*return*), (2) risiko (*risk*), (3) waktu (*the time factor*).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam memahami, menerapkan, dan mengevaluasi informasi serta konsep keuangan guna mendukung pengambilan keputusan yang bijaksana dalam mengelola keuangan pribadi untuk mencapai kesejahteraan finansial (Pratiwi et al., 2023). Dalam konteks investasi, literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kualitas keputusan finansial individu. Pemahaman yang baik terhadap risiko, peluang keuntungan, serta implikasi dari keputusan investasi dapat meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan diri investor dalam memilih instrumen investasi, termasuk emas (Jonathan Kristian, 2024). Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan seseorang menurut Remund (2010), yaitu (1) pengetahuan tentang konsep keuangan, (2) kemampuan untuk mengomunikasikan konsep uang, (3) kemampuan dalam mengelola keuangan, (4) kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat, (5) kepercayaan diri dalam merencanakan keuangan untuk masa depan.

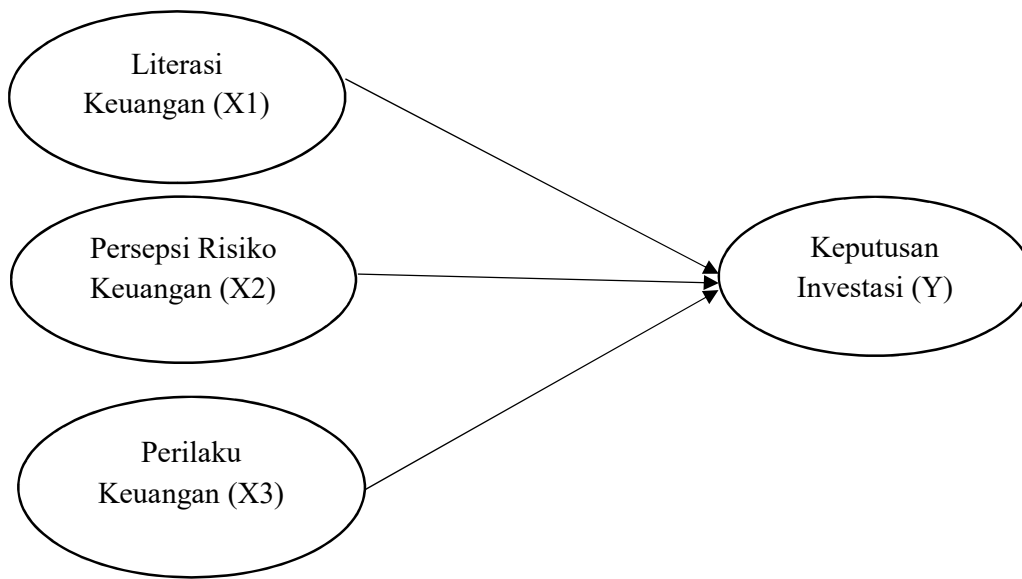
Persepsi Risiko Keuangan

Risiko dalam konteks keuangan dapat diartikan sebagai kemungkinan hasil yang menyimpang dari harapan awal, baik dalam bentuk kerugian maupun ketidakpastian hasil

investasi. Setiap instrumen investasi memiliki potensi keuntungan dan risiko yang bervariasi, tergantung pada karakteristik aset dan tingkat keberanian investor dalam mengambil risiko. Salah satu elemen penting persepsi subjektif investor terhadap tingkat ketidakpastian dan potensi kerugian dari suatu keputusan finansial (Iqbal, 2022). Menurut (Priambodo, 2020) persepsi risiko merupakan pandangan individu terhadap ketidakpastian dan kemungkinan konsekuensi negatif yang dapat muncul dalam penggunaan produk atau layanan keuangan. Persepsi risiko keuangan merujuk pada penelitian subjektif yang dilakukan oleh individu terhadap kemungkinan terjadinya kerugian saat mengambil keputusan investasi. Pandangan ini sangat dipengaruhi oleh variabel psikologis dan sosial seperti ketidakpastian informasi, ambiguitas situasi, serta persepsi kontrol terhadap hasil yang akan terjadi (Hamizar, 2023). Indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi risiko keuangan menurut Pavlou (2003:77), yaitu (1) tingkat keamanan, (2) gangguan yang menyebabkan kerugian, (3) pemikiran bahwa berisiko.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan hasil dari interaksi berbagai aspek yang memengaruhi cara individu dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan finansial. Aspek-aspek tersebut meliputi tingkat literasi keuangan, persepsi terhadap risiko, pemahaman terhadap mekanisme pasar keuangan, serta faktor psikologis yang turut memengaruhi pola perilaku dalam konteks investasi dan konsumsi (Purnamasari, 2023). Menurut (Mustini et al., 2024), perilaku keuangan mencerminkan tindakan nyata seseorang dalam membuat keputusan-keputusan finansial sehari-hari. Ini mencakup bagaimana individu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi aktivitas keuangan berdasarkan kondisi ekonomi dan kapasitas pendapatan yang dimiliki. Indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku keuangan menurut Nababan dan Sadalia (2012) sebagai berikut: (1) membayar tagihan tepat waktu, (2) menyusun anggaran pengeluaran dan belanja, (3) mencatat pengeluaran dan belanja baik harian maupun bulanan, (4) menyediakan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga, (5) menabung secara berkala, (6) membandingkan harga.



Gambar 2. Pengembangan Model Empiris

Hipotesis Penelitian

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

H2 : Persepsi Risiko Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

H3 : Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal, yang bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh antara dua variabel atau lebih terhadap suatu fenomena yang diamati. Desain ini dipilih untuk memberikan penjelasan, prediksi, serta kontrol terhadap gejala yang diteliti, dengan fokus pada hubungan sebab-akibat antar variabel.

Penelitian dilaksanakan di PT Bank Syariah Indonesia KC Pati Sudirman dengan populasi berjumlah 265 nasabah aktif pengguna produk cicil emas. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan jenis teknik purposive sampling, yakni pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti, sehingga hanya individu yang relevan dijadikan sampel. Jumlah sampel ditentukan melalui rumus Slovin dengan margin of error sebesar 5%, menghasilkan total 160 responden.

Data dikumpulkan dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring berbasis skala Likert lima poin, mulai dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju”. Kuesioner disusun berdasarkan indikator yang merepresentasikan masing-masing variabel penelitian. Sedangkan data sekunder berasal dari informasi pegawai bank, jurnal ilmiah, dan literatur relevan yang mendukung analisis data primer.

Untuk menganalisis data, digunakan metode regresi linier berganda guna melihat pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 25 untuk menghasilkan temuan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Meskipun proses analisis dilakukan secara sistematis, penyajian hasil dalam laporan ditulis secara ringkas tanpa menampilkan banyak tabel teknis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi linier berganda. Metode ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan serta besarnya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, variabel independen meliputi Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Keuangan, dan Perilaku Keuangan, sementara variabel dependen yang dianalisis adalah Keputusan Investasi cicil emas.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.239	1.258		4.166	.000
	Literasi Keuangan	.947	.428	.196	2.212	.028
	Persepsi Risiko Keuangan	.294	.088	.277	3.331	.001
	Perilaku Keuangan	.302	.077	.314	3.940	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,329 + 0,947X_1 + 0,294X_2 + 0,302X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah:

1. Konstanta (α) sebesar 5,329 berarti apabila seluruh variabel independen berada dalam kondisi konstan (tidak berubah), maka nilai keputusan investasi cicil emas adalah sebesar 5,329.
2. Koefisien regresi β_1 untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,947, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin dalam literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi cicil emas sebesar 0,947, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien regresi β_2 untuk variabel persepsi risiko keuangan sebesar 0,294, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu poin pada persepsi risiko keuangan akan meningkatkan keputusan investasi cicil emas sebesar 0,294, dengan asumsi variabel lain tidak berubah.
4. Koefisien regresi β_3 untuk variabel perilaku keuangan sebesar 0,302, artinya setiap peningkatan satu poin pada perilaku keuangan akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,302 dalam keputusan investasi cicil emas, dengan catatan variabel lain tetap konstan.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengidentifikasi apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut dapat diketahui melalui tingkat signifikansi sebesar 0,05, yaitu dengan melihat apakah nilai signifikansi $< 0,05$ dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil uji t secara rinci disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.239	1.258		4.166

	X1	.947	.428	.196	2.212	.028
	X2	.294	.088	.277	3.331	.001
	X3	.302	.077	.314	3.940	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil tabel koefisien, diperoleh nilai thitung untuk masing-masing variabel sebagai berikut: literasi keuangan (X1) sebesar 2,212, persepsi risiko keuangan (X2) sebesar 3,331, dan perilaku keuangan (X3) sebesar 3,940. Nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan ($df = n - k - 1 = 160 - 3 - 1 = 156$) adalah sebesar 1,975. Sesuai dengan kriteria uji t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,212 > 1,975$, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selanjutnya, variabel persepsi risiko keuangan menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,331 > 1,975$, yang juga mengindikasikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Terakhir, perilaku keuangan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,940 > 1,975$, memberikan bukti adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen, yaitu Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Keuangan, dan Perilaku Keuangan, mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Investasi cicil emas.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.686 ^a	.471	.461	2.44514	.471	46.314	3	156	.000

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel, nilai Adjusted R Square sebesar 0,461 menunjukkan bahwa 46,1% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Sementara itu, sisanya sebesar 53,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel independen yang tidak diteliti dalam studi ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cicil emas. Bukti empiris ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi sebesar 0,947, nilai t_{hitung} 2,212 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,975, serta nilai signifikansi 0,028 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis diterima (H_0 ditolak, H_a diterima).

Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Fadila et al. (2022), yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil yang sama juga diperoleh dalam penelitian Yolanda & Tasman (2020), yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan, semakin besar kecenderungannya untuk mengambil keputusan investasi yang logis dan terencana.

Pengaruh persepsi risiko keuangan terhadap Keputusan Investasi

Penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cicil emas. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,294, nilai t_{hitung} 3,331 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,975, serta nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis diterima (H_0 ditolak, H_a diterima).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Rika & Syaiah, (2022) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Pamungkas, (2022) yang menunjukkan variabel persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

investasi. Artinya, persepsi risiko yang realistis justru dapat mendorong sikap kehati-hatian dan keputusan investasi yang rasional.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cicil emas. Hal ini didukung oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,302, nilai t_{hitung} 3,940 yang melebihi t_{tabel} 1,975, serta tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis diterima (H_0 ditolak, H_a diterima)

Temuan ini sejalan dengan penelitian Tri Yundari (2021) yang juga menemukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil serupa diperoleh dalam studi Prashanti & Astawa (2022), yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki kontribusi signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan seseorang seperti menabung secara rutin, menyusun anggaran, dan mengontrol pengeluaran maka semakin tinggi pula kecenderungannya untuk membuat keputusan investasi yang rasional dan terencana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko keuangan, serta perilaku keuangan terhadap keputusan investasi cicil emas, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cicil emas. Semakin tinggi pemahaman individu mengenai konsep keuangan dan produk perbankan, maka semakin besar kecenderungannya untuk membuat keputusan investasi yang rasional.
2. Persepsi terhadap risiko keuangan juga berkontribusi secara positif dan signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi cicil emas. Kesadaran akan potensi risiko seperti fluktuasi harga, kemampuan pembayaran cicilan dan kondisi ekonomi justru mendorong untuk memilih investasi yang dianggap cukup stabil dan aman.
3. Perilaku keuangan terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi cicil emas. Individu yang terbiasa mengatur

keuangan secara disiplin cenderung lebih siap dalam melakukan investasi jangka panjang sebagai bagian dari perencanaan keuangan pribadi. Ketiga variabel tersebut, secara simultan, menunjukkan pengaruh berarti terhadap keputusan berinvestasi dalam produk cicil emas.

Keterbatasan Penelitian

Perlu dipertimbangkan bahwasanya penelitian ini memiliki batasan tertentu untuk mengiterpertasikan hasilnya, diantaranya:

1. Lingkup penelitian yang masih terbatas pada nasabah sasaran menyebabkan hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke seluruh wilayah atau unit BSI lainnya.
2. Responden yang terlibat merupakan pengguna aktif produk cicil emas, sehingga tidak mencerminkan keseluruhan karakteristik nasabah BSI.
3. Ada kemungkinan keberadaan faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini, yang dapat memengaruhi hubungan antar variabel.

Saran

4. Pihak bank diharapkan lebih aktif dalam memberikan edukasi keuangan kepada nasabah, khususnya mengenai produk cicil emas, melalui berbagai media informasi seperti pelatihan, media digital, dan publikasi edukatif.
5. Nasabah disarankan meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan serta memahami risiko investasi, dengan mengacu pada informasi resmi dan layanan konsultasi yang disediakan oleh bank.
6. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas wilayah studi dan jumlah sampel, serta mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti faktor sosial, psikologis, atau preferensi investasi, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan relevan secara empiris.

DAFTAR REFERENSI

- Agusta, C., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Risk Perception Dan Herding Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1179–1188. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14443>
- Hafidz Zulfikar, J. (2021). Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 05(No. 2), h. 100.
- Hamizar, A. (2023). Analysis Impact of Financial Behavior on Cryptocurrencies

- Investment Decisions for The Millennial Generation in Indonesia. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 4(02), 197–214. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v4i01.377>
- Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 767–776. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>
- Iqbal, S. A. N. A. F. (2022). Pengaruh Ambiguity Aversion, Illusion Of Control, Dan Sumber Pendanaan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Emas. *Reaksi*, 1(1), 97–109. <https://reaksi.ub.ac.id/index.php/reaksi/article/view/9/11>
- Jonathan Kristian, I. R. S. (2024). *Pengaruh Kualitas Keputusan Investasi Melalui Literasi Keuangan Digital*.
- Kristian, J., & Setyawan, I. R. (2024). *Peningkatan kualitas keputusan investasi melalui literasi keuangan digital. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Kumari, & D. A. T. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110–126. <https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126>
- Melindasari, V., & Oktapiani, S. (2023). *Pengambilan Keputusan Investasi dalam Keuangan Modern*.
- Mufadhdhal, Q. D., Nurdin, & Pratiwi, R. E. (2025). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Return, dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Cryptocurrency. Bandung Conference Series: Business and Management*.
- Mustini, N. M., Dewi, T. K., & Oktaviani, L. (2024). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 1–11.
- Prashanti, N. P. B. G., & Astawa, I. G. P. B. (2022). Pengaruh Pendapatan, Perilaku Keuangan dan Locus Of Control terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Guru PNS SD di Kecamatan Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(01), 1–10. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.55324>
- Pratiwi, A. I., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 243–256. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1123>
- Priambodo, S. (2020). *Persepsi Risiko dalam Penggunaan Produk dan Layanan Keuangan*.
- Purnamasari, W. &. (2023). *Peran Perilaku Keuangan Memoderasi Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Familiarity Terhadap Keputusan Investasi*. 10(1), 163–171.
- Safitri & Rachmansyah. (2023). *Keputusan Investasi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>